



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
Dr. SOETOMO

## PROSEDUR INISIASI MENYUSU DINI

NO. DOKUMEN  
301.2.16/3/10/2011

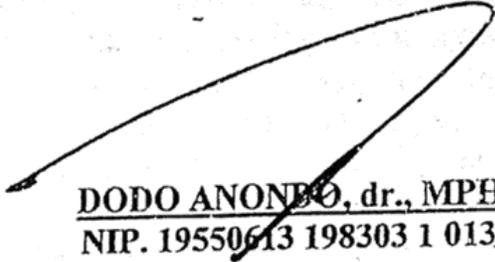
NO. REVISI  
3

HALAMAN  
1 / 3

SPO

TANGGAL TERBIT:  
1 Mei 2011

Ditetapkan oleh  
Direktur RSUD Dr Soetomo,

  
DODO ANONBO, dr., MPH  
NIP. 19550613 198303 1 013

### PENGERTIAN

Kontak kulit dengan kulit segera setelah lahir dan menyusui sendiri dalam satu jam pertama kehidupan

### TUJUAN

Memberikan pedoman supaya petugas dapat memberikan informasi kepada ibu untuk memahami pelaksanaan inisiasi dini

### KEBIJAKAN

Peraturan Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya Nomor 118.4 / 10649 / 301 / 2012 tentang Kebijakan Pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

### PROSEDUR

#### 1. Tatalaksana Umum

- Anjurkan suami atau keluarga mendampingi ibu saat melahirkan.
- Saat melahirkan ibu anjurkan tidak menggunakan obat kimia.
- Setelah tali pusat dipotong dekatkan bayi pada dada ibu tanpa dikeringkan, ibu tanpa baju.
- Usahakan agar kulit bayi menempel kulit ibu, berikan selimut pada kedua-duanya.
- Biarkan bayi mencari pusing susu ibu sendiri. Biarkan hingga 1 jam.

- Dukung dan bantu ibu mengenali tanda-tanda atau perilaku sebelum menyusui (pre feeding)
- Tunda tindakan lain seperti menimbang, mengukur dan memberi suntikan sampai proses menyusui selesai.
- Inisiasi dini harus tetap diupayakan meskipun persalinan SC!
- Berikan bayi minum ASI raja (kecuali ada indikasi medis)

#### 2. Tatalaksana khusus

1

- Bayi lahir tanpa resusitasi, lakukan inisiasi dini, keringkan bayi kepala, muka, bagian tubuh lain kecuali telinga.

- Setelah bayi lahir dua menit, tali pusat dipotong dan diikat. Tengkurapkan bayi pada perut ibu dengan kepala menghadap ke bawah.
- Bila karnar bersalin dingin ben selimut ibu dan topi bayi. Perbatikan pada pre feeding bayi bila bayi diam saja waspadai.
- Setelah 12-44 menit bayi mulai, bergerak menendang, menggerakkan kaki, bahu, lengan, meskipun pandangan terbatas bayi mulai melihat areola mammae yang warnanya gelap dan menuju kesana.
- Bayi akan membentur-benturkan kepala pada dada ibu, merupakan stimulasi massase payudara ibu.
- Bagi bayi mencapai putting susu mengandalkan idra penciuman dan dipandu oleh bau pada kedua tangan.
- Bayi akan mengangkat kepala dan mulai mengulum putting susu dapat dicapai antara 27-71 menit.
- Susukan bayi. Pertama berlangsung hingga 15 menit, kemudian selama 1 jam berikutnya. Tidak ada keinginan untuk menghisap.
- Selama menyusui bayi akan mengkoordinasikan isapan, menelan, dan bernafas.
- Kadang bayi sudah mendapatkan colostrum dan langsung diinterupsi atau dimanfaatkan oleh tubuh bayi.
- Setelah penyesuaian diri Baru lakukan tindakan asuhan keperawatan.
- Tunda memandikan bayi lebih kurang 6 jam atau sampai hari berikutnya.
- Usahakan bayi berada dalam jangkauan ibu agar dapat disusukan sesuai keinginan.

#### Tatalaksana inisiasi Menyusui Dini pada bayi partus SC

##### 1. Tata laksana umum

- Tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan yang supportive sangat diperlukan.
- Usahakan suhu ruangan hangat (25-28), sediakan selimut untuk menutupi punggung bayi dan badan ibu, bila perlu siapkan topi bayi
- Anjurkan ibu untuk kontak kulit ke kulit dengan bayi segera atau

sedini mungkin Bantu bayi mulai menyusui pertama bila bayi dan ibu menunjukkan kesiapan. Bila ada yang membantu bayi tetap dekat menemani...



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
Dr. SOETOMO

## PROSEDUR INISIASI MENYUSU DINI

**NO. DOKUMEN**  
301.2.16/3/10/2011

**NO. REVISI**  
3

**HALAMAN**  
3 / 3

- Bantu ibu menemukan posisi nyaman walaupun ibu terlentang dan bayi tengkurap.
  - Membantu ibu waktu bayi di rawat gabung 24 jam bersama ibu. Waktu perawatan ibu yang lama dapat dipakai membantu memantapkan menyusui.
2. Tatalaksana khusus
- Pada spinal atau epidural anastesi ibu alert dan dapat merespon bayinya segera
  - Pada anastesi umum, kontak dapat dilakukan di kamar pulih (RR) saat ibu mulai responsive walaupun masih mengantuk atau di bawah pengaruh anastesi.
  - Ayah dapat melakukan kontak kulit dengan kulit bayi menunggu sampai ibu responsive.
  - Bila kontak ditunda bungkus bayi sedemikian hingga mudah dibuka untuk kulit dengan kulit saat ibu responsif. Kontak kulit ke kulit bermanfaat pula bagi bayi BBLR. Kontak kulit ke kulit dapat dilakukan setelah bayi stabil.

### UNIT TERKAIT

1. IRNA Obsgyn
2. Komite Keperawatan
3. Bidang Keperawatan

### DOKUMEN TERKAIT

Rekam Medik (RM 12) dan Catatan perkembangan terintegrasi (RM 29K0)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jln. Sutorejo No. 59, Surabaya - 60113, Telp. (031) 3811967 Fax. (031) 3811967

Nomor : 221.4 /II.3.AU/F/FIK/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

**Direktur Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama : **APRILIA DYAS PURPASARI.**  
NIM : 20141660009.  
Judul Skripsi : Identifikasi Pelaksanaan dan Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Dengan Persalinan Pervaginam di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 2 minggu di **Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.** Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 12 Juli 2018



**Dr. Mardakar, S. Kep Ns., M Kep**  
NIP : 197403232005011002

Tembusan:  
1. Kepala Bidang Litbang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO**

Jl. Prof. Dr. Moestopo 6-8, Telp. 031-5501111, 1222, 1333, 1444, Fax. 031-5022068, 5028735.

**SURABAYA - 60286**



**SURAT KETERANGAN**  
**No. : 070/721/CRU/VI/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan, bahwa :

Nama : ARILIA DYAS PURPASARI  
NIM : 20191660009  
Asal SMF/Instalasi : Obgyn

Telah menerima pemaparan terkait **Good Clinical Practice (GCP) Singkat** dari Sekretariat Tim CRU (*Clinical Research Unit*) Bidang Penelitian dan Pengembangan, Tanggal 30 Juli 2018 Jam 10:00

Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 30 Juli 2018

Sekretariat Tim

*Clinical Research Unit (CRU)*



Lintang Ayu Prayogi, SKM

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO

**SMF OBSTETRI DAN GINEKOLOGI**

Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 6 – 8, Telp. 550-1640,1632 Fax. 5037733  
SURABAYA 60286

**NOTA DINAS**

Kepada Yth : Kepala Bidang Litbang RSUD Dr. Soetomo  
Dari : Ketua SMF Obstetri dan Ginekologi  
Tanggal : 3 Agustus 2018  
Nomor : 070 / 290 / OBG / 301 / VIII / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Jawaban permohonan ijin dan penunjukkan  
pembimbing klinis

Menjawab surat tanggal 27 Juli 2018 No. 070/899/301.4.2/Litb/VII/2018 perihal permohonan ijin dan penunjukkan pembimbing klinis bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah atas nama :

**Aprilia Dyas Purpasari**

Judul : terlampir

Bersama ini memberikan ijin dan menunjuk staf SMF Obstetri & Ginekologi atas nama **Muhammad Yusuf, dr., SpOG(K)** sebagai pembimbing klinis bagi yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua SMF,



Dr. dr. Hendy Hendarto. SpOG(K)  
NIP. 19610817 198802 1 002

Tembusan Yth.

- Pembimbing yang bersangkutan

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO  
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 6-8, Telp. 031-5501071-5501073, Fax. 031-5501164  
SURABAYA 60286

---

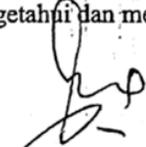
LEMBAR PENGESAHAN

Surabaya, .....

Peneliti Utama

  
(Muhammad Yusuf, dr. SpOG (K))

Mengetahui dan menyetujui\*

  
(Dr. Hendy Hendarto, dr. SpOG (K))

\*) Kepala instansi atau Ketua SMF yang terkait

Lampiran

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Dyas Purpasari  
NIM : 20141660009  
Program Studi : S1 – Keperawatan  
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalty Non- Eklusif (Non Exklusif Royalty Free Right) atas karya saya yang berjudul

“IDENTIFIKASI KEBERHASILAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI RUANG VK BERSALIN RSUD DR.SOETOMO SURABAYA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Exklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk dalam pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan hasil akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya  
Pada Tanggal : 23 Juni 2019  
Yang menyatakan :



(Aprilia Dyas Purpasari)

*Lampiran 1*

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Dyas Purpasari

NIM : 20141660009

Adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan melakukan penelitian tentang “IDENTIFIKASI KEBERHASILAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI RUANG VK BERSALIN RSUD DR.SOETOMO SURABAYA”.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka dengan ini saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden. Semua informasi dan identitas responden akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan penelitian. Apabila Ibu

merasa tidak nyaman dalam kegiatan penelitian ini, maka Ibu dapat mengundurkan diri.

Hormat Saya

(Aprilia Dyas Purpasari)

*Lampiran 2*

**LEMBAR INFORM CONSENT  
(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Setelah mendapatkan penjelasan yang telah saya pahami dan saya mengerti dengan baik, maka saya:

Nama :

Alamat :

Umur :

Bahwa saya menyatakan setuju dan dengan sukarela ikut serta sebagai subyek penelitian dengan judul “IDENTIFIKASI KEBERHASILAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI RUANG VK BERSALIN RSUD DR.SOETOMO SURABAYA”.

Demikian persetujuan ini kami buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Surabaya,.....2018

Yang membuat persetujuan

Yang memberi penjelasan

(.....)

(Aprilia Dyas Purpasari)

*Lampiran 3*

**LEMBAR OBSERVASI**

- 1. No Responden :.....
- 2. Nama Ibu :.....
- 3. Umur Ibu :.....
- 4. Pendidikan Ibu :.....
- 5. Persalinan Ke :.....

No	Pelaksanaan IMD	Ya	Tidak
1.	Apakah bayi dalam keadaan siaga atau diam tidak bergerak?		
2.	Apakah bayi mengecap bagian atas telapak tangannya?		
3.	Apakah bayi menekan diatas perut tepat diatas rahim?		

4.	Apakah bayi mulai bergerak ke arah payudara dan menekan payudara?		
----	---	--	--

Karakteristik	Keberhasilan IMD
---------------	------------------

5.	Apakah bayi bergerak ke arah puting susu sampai menemukannya dan mulai menghisap?		
----	---	--	--

Kriteria keberhasilan:

- Berhasil : bila melaksanakan ke-5 tindakan / seluruh tindakan
- Tidak berhasil : tidak bisa melaksanakan seluruh tindakan

Tabulasi Data Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Ibu dengan Persalinan Normal

NO.RES	usia	pendidikan	persalinan ke	IMD					TOTAL	kategori		
				P.1	Berhasil	P.3	P.4	Tidak Berhasil				
				(F)	1 (%)	1 (%)	1	(F)	1 (%)			
1	3	Usia	1	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
2	2		1	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
3	5		2	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
4	4		1	5	83.3%	1	1	0	0	16.7%	3	0
5	3		2	5	62.5%	1	1	3	3	37.5%	5	1
6	2		1	3	100.0%	1	1	1	1	100.0%	5	1
7	6		6	3	100.0%	1	1	2	2	40.0%	5	1
8	7		2	6	100.0%	1	1	0	0	0	4	0
9	2		1	3	100.0%	1	1	1	1	100.0%	5	1
10	4		2	2	100.0%	1	1	2	2	50.0%	5	1
11	2		1	4	80.0%	1	1	1	1	20.0%	5	1
12	6	<b>Total</b>	4	26	72.2%	0	10	0	27.8%	1	0	
13	3	Pendidikan	1	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
14	7		4	5	83.3%	1	1	1	16.7%	5	1	
15	4		3	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
16	3		1	16	17.7%	1	1	6	1	27.3%	5	1
17	5		5	5	62.5%	1	1	3	1	37.5%	5	1
18	6		3	3	0	1	1	0	0	0	2	0
19	2		<b>Total</b>	1	26	72.2%	0	10	0	27.8%	1	0
20	1	Persalinan Ke	1	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
21	4		1	12	17.0%	1	1	5	1	29.4%	5	1
22	3		2	5	62.5%	0	0	3	1	37.5%	3	0
23	4		1	4	0	0	0	0	0	0	1	0
24	5		2	4	80.0%	1	1	1	1	20.0%	5	1
25	1		1	3	75.0%	0	0	1	0	25.0%	1	0
26	5		3	3	100.0%	1	1	1	1	100.0%	5	1
27	3		1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
28	2		1	1	100.0%	1	1	0	0	100.0%	5	1
29	7		<b>Total</b>	4	26	72.2%	1	10	1	27.8%	5	1
30	5	2	1	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
31	5	4	3	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
32	3	4	1	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
33	7	3	4	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
34	7	3	3	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
35	6	3	3	1	100.0%	1	1	1	100.0%	5	1	
36	3	3	2	1	100.0%	1	1	1	100.0%	4	0	

keterangan :

usia	pendidikan	persalinan ke	IMD
1= 16-19 tahun	S1 = 4	1= 1	1 = berhasil
2= 20-23 tahun	SMA = 3	2= 2	0 = tidak berhasil
3= 24-27 tahun	SMP = 2	3= 3	
4= 28-31 tahun	SD = 1	4= 4	
5= 32-35 tahun		5= 5	
6= 36-39 tahun		6= 6	
7= >40 tahun			



**Statistics**

		IMD	usia	pendidikan	persalinan_ke
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0

**Frequency Table**

**IMD**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak berhasil	10	27.8	27.8	27.8
	berhasil	26	72.2	72.2	100.0
Total		36	100.0	100.0	

**usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-19	2	5.6	5.6	5.6
	20-23	6	16.7	16.7	22.2
	24-27	8	22.2	22.2	44.4
	28-31	5	13.9	13.9	58.3
	32-35	6	16.7	16.7	75.0
	36-39	4	11.1	11.1	86.1

>40	5	13.9	13.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

**pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sd	6	16.7	16.7	16.7
	sma	22	61.1	61.1	77.8
	s1	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

**persalinan\_ke**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	47.2	47.2	47.2
	2	8	22.2	22.2	69.4
	3	5	13.9	13.9	83.3
	4	4	11.1	11.1	94.4
	5	1	2.8	2.8	97.2
	6	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

## ABSTRAK

### **IDENTIFIKASI KEBERHASILAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI RUANG VK BERSALIN RSUD DR SOETOMO SURABAYA**

**Oleh : Aprilia Dyas Purpasari**

**NIM : 20141660009**

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sangat penting bagi ibu dan bayi baru lahir untuk memulai pemberian ASI eksklusif. Banyak manfaat yang didapatkan oleh ibu dan bayi ketika melakukan IMD, diantaranya ketika bayi diletakkan di dada ibunya, ia berada tepat di atas rahim ibu. Hal itu membantu menekan plasenta dan mengecilkan rahim ibu sehingga akan dapat menurunkan angka perdarahan pada ibu. Rasa sayang ibu dan bayi juga akan meningkat karena adanya kontak langsung keduanya (kulit dengan kulit). Pasien di ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah berhasil pada IMD post persalinan normal sebanyak 70%. Sebagian ibu tidak berhasil melakukan IMD dikarenakan kondisi ibu dan bayi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan IMD. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmungkinan tersebut adalah dikarenakan bayi lahir dengan kondisi BBLR dan bayi lahir dengan kelainan fisik, ibu melakukan persalinan normal dengan usia di atas 40 tahun, ibu dengan kelelahan setelah persalinan normal. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penatalaksanaan keberhasilan IMD Ibu dengan persalinan normal di ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi adalah ibu yang melahirkan normal yang dilakukan IMD di ruang Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya sejumlah 36 responden dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 72.2% IMD dilaksanakan dan berhasil dilakukan dengan baik dan sebesar 27.8% IMD tidak berhasil, karena tidak melaksanakan kelima tahap IMD. Untuk itu, penatalaksanaan keberhasilan IMD pada ibu persalinan normal sangat perlu dilakukan untuk menurunkan perdarahan dan meningkatkan kasih sayang antara ibu dan bayi.

**Kata Kunci : IMD, Persalinan Normal, Keberhasilan.**

## **ABSTRACT**

### **IDENTIFICATION EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING IN MOM WITH NORMAL LABOR IN MATERNITY ROOM DR SOETOMO HOSPITAL SURABAYA**

**By: Aprilia Dyas Purpasari**

**NIM : 20141660009**

Early Initiation of Breastfeeding is very important for mothers and newborns to start exclusive breastfeeding. Many benefits obtained by the mother and baby when doing Early Initiation of Breastfeeding, including when the baby is placed on his mother's chest, he is right above the mother's womb. It helps suppress the placenta and shrink the mother's womb so that it can reduce the rate of bleeding in the mother. Mother and baby's affection will also increase because of their direct contact (skin with skin). Patients in the VK Maternity Room Dr. Soetomo Surabaya which has succeeded in normal postpartum Early Initiation of Breastfeeding as much as 70%. Some of the mothers who failed to do the Early Initiation of Breastfeeding due to the condition of the mother and baby were not possible to do Early Initiation of Breastfeeding. The factors that influence the impossibility are because babies born with LBW conditions and babies born with physical abnormalities, mothers do normal labor with age above 40 years, mothers with fatigue after normal delivery. So that this study aims to identify the management of the success of the Early Initiation of Breastfeeding the mother with normal labor in the VK Maternity Room at the RSUD Dr. Soetomo Surabaya. The design used in this study is descriptive quantitative with the population being mothers who gave birth to normal who performed Early Initiation of Breastfeeding in the Maternity Room of Dr. RSUD. Soetomo Surabaya numbered 36 respondents with sample selection using purposive sampling technique. Data was collected using an observation sheet. The results showed that 72.2% of Early Initiation of Breastfeeding was carried out and successfully carried out well and 27.8% Early Initiation of Breastfeeding was not successful, because it did not implement the five stages of Early Initiation of Breastfeeding. For this reason, management of the success of Early Initiation of Breastfeeding in normal delivery mothers is very necessary to reduce bleeding and increase affection between mother and baby.

**Keywords: Early Initiation of Breastfeeding, Normal Labor, Success.**

## PENDAHULUAN

IMD (Inisiasi Menyusui Dini) sangat penting bagi ibu dan bayi baru lahir untuk memulai pemberian ASI eksklusif. Inisiasi Menyusui Dini (*early initiation*) atau permulaan menyusui adalah bayi mulai menyusui segera setelah lahir, cara bayi melakukan inisiasi dini ini dinamakan *the breast crawl* atau merangkak mencari payudara (Rusli, 2008). Jangka waktunya adalah sesegera mungkin setelah melahirkan (Yulianti, 2010). Banyak manfaat yang didapatkan oleh ibu dan bayi ketika melakukan IMD, diantaranya ketika bayi diletakkan di dada ibunya, ia berada tepat di atas rahim ibu. Hal itu membantu menekan plasenta dan mengecilkan rahim ibu sehingga akan dapat menurunkan angka perdarahan pada ibu. Rasa sayang ibu dan bayi juga akan meningkat karena adanya kontak langsung keduanya (kulit dengan kulit). Ambang nyerinya juga akan meningkat sehingga tidak gampang sakit waktu IMD (Yulianti, 2010). Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan awal mula seorang ibu memberikan ASI kepada bayinya seketika ia dilahirkan ke dunia yakni dalam jam-jam pertama (Monika, 2014).

Sedangkan dalam pelaksanaan IMD, The World Health Report menyebutkan tingkat inisiasi menyusui dini di dunia pada tahun 2010 sebesar 43% dari angka kelahiran bayi. Di Asia tingkat IMD adalah sebesar 27-29% dari bayi yang lahir (Flavia, 2012). Pada tahun 2009, SKDI menyebutkan bahwa pelaksanaan inisiasi menyusui dini di Indonesia hanya sebesar 40,21% dari total angka kelahiran bayi. Untuk propinsi Jawa Timur pada tahun 2010 pelaksanaan IMD sebesar 21% dari angka kelahiran bayi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Februari 2018 di RSUD dr Soetomo Surabaya, pelaksanaan IMD telah dilaksanakan sejak tahun 2011 berdasarkan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Diperoleh data di ruang VK Bersalin RSUD dr Soetomo Surabaya mulai bulan Desember 2017 sampai dengan Februari 2018 pasien yang telah dilakukan tindakan persalinan normal sebanyak 331 pasien, sedangkan yang telah berhasil pada IMD post persalinan normal sebanyak 70%. Sedangkan sisanya tidak berhasil dilakukan IMD dikarenakan kondisi ibu dan bayi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan IMD. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktercapaian tersebut adalah dikarenakan bayi lahir dengan kondisi BBLR dan bayi lahir dengan kelainan fisik, ibu melakukan persalinan normal dengan usia di atas 40 tahun, ibu dengan kelelahan setelah persalinan normal.

Proses IMD pada bayi baru lahir terdiri dari lima tahapan, dalam tiga puluh menit pertama, bayi istirahat dalam keadaan siaga, lalu sesekali melihat ibunya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Setelah itu bayi mengeluarkan suara, memasukkan tangan ke mulut dengan gerakan mengisap, bayi mengeluarkan air liur. Kemudian bayi bergerak ke arah payudara dengan areola sebagai sasarannya, kakinya menekan perut ibu, dan mulutnya menjilati kulit ibu sampai ujung sternum. Kepalanya di hentak-hentakkan ke dada ibu, menoleh ke kanan dan kiri, lalu ia menyentuh puting susu dengan tangannya. Setelah menemukan puting, bayi akan menjilat dan mengulumnya, lalu membuka

mulut dengan lebar dan melekat dengan baik untuk mengisap puting susu (Aprilia, 2010).

Pada tempat penelitian yakni di RSUD Dr Soetomo Surabaya SOP IMD telah ditetapkan sejak 1 Mei 2011, akan tetapi proses pelaksanaan dan evaluasi belum diketahui. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang identifikasi keberhasilan IMD.

## METODE

Lokasi penelitian dilakukan di ruang VK RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 15 Juni 2018 sampai dengan 1 Agustus 2018 dengan populasi sebanyak 36 responden dan teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana cara pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Jenis Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi, 2006) Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi dengan penilaian kategori keberhasilan nilai 1: jika berhasil, nilai 0: jika tidak berhasil. Analisa data menggunakan analisis kuantitatif secara

diskriptif yaitu hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk data angka, sehingga memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan. (Sumantri, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identifikasi pelaksanaan dan keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu dengan persalinan normal di ruang VK bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Ibu dengan Persalinan Normal di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Agustus 2018.

No.	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	16-19	2	5.6%
2.	20-23	6	16.7%
3.	24-27	8	22.2%
4.	28-31	5	13.9%
5.	32-35	6	16.7%
6.	36-39	4	11.1%
7.	>40	5	13.9%
	Jumlah	36	100.0%

Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel didapatkan hasil usia pada ibu dengan persalinan normal sebagian besar terdapat pada 24-27 tahun sebanyak 8 ibu (22,2%), dan sebagian kecil terdapat pada usia 16-19 tahun sebanyak 2 ibu (5.6%).

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan pada Ibu dengan Persalinan Normal di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Agustus 2018.

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	SD	6	16.7%
2.	SMA	22	61.1%
3.	S1	8	22.2%
	Total	36	100.0%

Data Primer Juni 2018.

Berdasarkan tabel didapatkan hasil pendidikan pada ibu dengan persalinan normal sebagian besar SMA sebanyak 22 ibu (61.1%), dan sebagian kecil SD sebanyak 6 ibu (16.7%).

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Persalinan Ke pada Ibu dengan Persalinan Normal di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Agustus 2018.

No.	Persalinan ke	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	1	17	47.2%
2.	2	8	22.2%
3.	3	5	13.9%
4.	4	4	11.1%
5.	5	1	2.8%
6.	6	1	2.8%
	Total	36	100.0%

Data Primer Agustus 2018.

Berdasarkan tabel didapatkan hasil sebagian besar dari persalinan ke 1 sebanyak 17 ibu (47.2%), dan sebagian kecil pada persalinan ke 5 dan persalinan ke 6 sebanyak masing-masing 1 ibu (2.8%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pelaksanaan dan Keberhasilan IMD pada Ibu dengan Persalinan Normal di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

No.	IMD	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak berhasil	10	27.8%
2.	Berhasil	26	72.2%
	Total	36	100.0%

Data Primer Agustus 2018.

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil tingkat pelaksanaan dan keberhasilan IMD pada ibu dengan persalinan normal sebagian besar dilaksanakan dan berhasil sebanyak 26 responden (72.2%) dan sebagian kecil tidak dilaksanakan dan tidak berhasil sebanyak 10 responden (27.8%).

## 2. Mengidentifikasi Tingkat Pelaksanaan Dan Keberhasilan IMD Pada Ibu Dengan Persalinan Normal Di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo.

Berdasarkan data penelitian dari identifikasi pelaksanaan dan keberhasilan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu dengan persalinan normal diketahui bahwa ibu dengan persalinan normal sebagian besar dilaksanakan IMD dan berhasil sebanyak 26 responden (72.2%), dan diketahui bahwa sebagian kecil tidak berhasil, karena tidak melaksanakan kelima tahap secara sempurna sebanyak 10 responden (27.8%). Menurut Rusli (2008) IMD (Inisiasi Menyusui Dini) sangat penting bagi ibu dan bayi baru lahir untuk memulai pemberian ASI eksklusif. Inisiasi Menyusui Dini (*early initiation*) atau permulaan menyusui dini adalah bayi mulai menyusui segera setelah lahir, cara bayi melakukan inisiasi dini ini dinamakan *the breast crawl* atau merangkak mencari payudara. Inisiasi Menyusui Dini adalah memberikan kesempatan kepada bayi untuk mulai menyusui sendiri segera setelah bayi dilahirkan” ( Sintha,2008). Sedangkan menurut Prasetyono (2008) mengatakan bahwa “ Inisiasi Menyusui Dini adalah perilaku pencarian puting payudara ibu sesaat setelah bayi lahir”. Selanjutnya, Baskoro (2008) mengatakan bahwa “Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan”. Jadi, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah bayi diberi kesempatan mulai (inisiasi) menyusui sendiri segera setelah lahir (dini) dengan meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu, bayi

dibiarkan merayap mencari puting dan menyusui sampai puas. Tahapan yang akan dilalui bayi saat proses IMD ada 5, yaitu: (Roesli, 2012): Selama tiga puluh menit pertama merupakan stadium istirahat/diam dalam keadaan siaga. Bayi diam tidak bergerak. Masa tenang yang istimewa ini merupakan penyesuaian peralihan dari keadaan dari dalam kandungan ke keadaan di luar kandungan. *Bonding* (hubungan kasih sayang) ini merupakan dasar pertumbuhan bayi dalam suasana aman serta meningkatkan kepercayaan diri ibu dan ayah terhadap kemampuan keberhasilan menyusui. Sesudah bayi tenang, bayi akan mengecap bagian atas telapak tangannya. Bau di telapak tangan mirip dengan ASI yang akan keluar. Jadi, bau ini memandu bayi untuk mencari puting susu ibunya. Menekan di atas perut tepat di atas rahim guna menghentikan perdarahan. Bayi mulai bergerak ke arah payudara dan menekan payudara. Hal tersebut akan merangsang air susu keluar. Sambil bergerak ia menjilat dan mengambil bakteri dari kulit ibunya. Seberapa banyak ia menjilat. Cuma ia yang tau berapa kebutuhannya akan bakteri yang masuk ke pencernaannya itu dan menjadi bakteri *Lactobacillus*. Setelah merasa cukup, maka ia akan bergerak ke arah puting susu sampai menemukannya. Pada saat tersebut, tidak mesti ASI keluar, yang penting ia telah mencapai puting dan mulai menghisap. Walaupun ia sudah menemukan puting susu ibunya, biarkan selama 1 jam untuk proses *skin to skin contact*.

Hal tersebut sesuai dengan teori tentang pentingnya pelaksanaan IMD, beberapa manfaat pentingnya pemberian IMD begitu besar bagi tahapan awal

permulaan sang bayi ketika baru dilahirkan di dunia ini. Pada bayi yang diberi kesempatan menyusui dini lebih berhasil menyusui eksklusif dan akan lebih lama disusui. Kepala bayi ke dada ibu, sentuhan tangan bayi diputing susu dan sekitarnya, emutan dan jilatan bayi pada puting ibu merangsang pengeluaran hormon oksitosin. Bisa meningkatkan angka keselamatan hidup bayi di usia 28 hari pertama kehidupannya (Ghana, 2004). Kemudian IMD bisa meningkatkan psikomotorik lebih cepat, menunjang perkembangan kognitif, mencegah perdarahan pada ibu. IMD bisa mengurangi risiko terkena kanker payudara dan ovarium. (Dewi Cendika & Indarwati, 2010). Hal tersebut memperkuat alasan pentingnya dilakukan IMD pada ibu setelah persalinan, dengan manfaat yang begitu banyaknya bermanfaat bagi ibu maupun bayinya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan lebih dominan melaksanakan dan dikatakan berhasil hal ini disebabkan karena ibu dengan persalinan normal mengetahui pentingnya menyusui dini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Penatalaksanaan IMD dapat dilakukan jika ibu dan bayi mampu dan sehat. Keberhasilan IMD pada 26 ibu dengan persalinan normal di Ruang VK Bersalin RSUD Dr. Soetomo adalah telah dilakukannya semua proses dalam 5 tahap dengan secara sempurna. Sedangkan 10 ibu yang tidak berhasil dilakukan IMD dikarenakan ibu dan bayi tidak melakukan kelima tahapan dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak berhasil dilakukan IMD yaitu ibu melakukan persalinan normal usia lebih dari 40 tahun, ibu dengan

kurangnya pengetahuan mengenai IMD, dan bayi lahir dengan kondisi BBLR. Hal ini didukung oleh hasil peneliti terdahulu yaitu berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya praktek IMD di Indonesia diantaranya disebabkan oleh tingkat pendidikan, sikap dan motivasi ibu menyusui yang kurang, serta dipengaruhi oleh perilaku dan tindakan bidan yang tidak melakukan konsling mengenai IMD pada masa kehamilan dan tidak mendukung penatalaksanaan IMD dalam Asuhan Persalinan Normal (APN) serta dukungan keluarga (Margawati dalam Sutriyani, 2011). Menurut data SDKI 2010, determinan pelaksanaan IMD terdiri dari 1) faktor bayi; jenis kelamin dan berat bayi lahir, 2) faktor ibu; status kesehatan, umur, paritas, pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan, 3) faktor pelayanan kesehatan; pemeriksaan kehamilan dan petugas penolong persalinan. Dari 3 faktor yang mempengaruhi pelaksanaan IMD dalam data SDKI 2010 tidak terdapat data peran lingkungan dalam hal ini suami/orang tua dan kerabat. Di dukung oleh Syafrina (2011), yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan IMD tidak hanya dari petugas kesehatan tetapi juga dari dukungan suami dan keluarga.

## KESIMPULAN

Penelitian mengenai identifikasi keberhasilan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu dengan persalinan normal di ruang VK bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Keberhasilan pelaksanaan IMD ibu dengan persalinan normal di ruang bersalin RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebagian besar berhasil sebanyak 26 responden (72.2%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Yesie. 2010. *Hipnostetri: Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil dan Melahirkan*. Gagas Media. Jakarta.
- Alimul Hidayat A.A., (2010). *Penelitian Kesehatan Paradigma*. Kuantitatif, Jakarta: Health Books.
- Alimul. 2007. *Metodologi Keperawatan Penelitian dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, uharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arif Sumantri (2011) *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana 2011.
- Monika, F.B. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Naura Books. Jakarta Selatan.
- Manuaba, I.B. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2*. Jakarta : EGC
- Roesli, Utami. 2008. *IMD dan ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda. Jakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, Nurheti. 2010. *Keajaiban ASI – Makanan Terbaik untuk Kesehatan dan Kelincahan Si Kecil*. ANDI. Yogyakarta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis*

- dan Instrumen Penelitian*. Jakarta, Salemba Medika
- Dewi Cendika dkk. 2010. *Panduan Pintar Hamil dan Melahirkan*. Jakarta : Wahyu Media
- Admin. 2010. *Manfaat Inisiasi Menyusu Dini*.<http://kumpulan.info/keluarga/anak/40-anak/99-inisiasi-menyusu-dini-imd.html>
- Roesli, Utami. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Rohani, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan pada masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika
- Sumarah. 2008. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Hidayat. A. M., Sujiyatini. 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Siyoto, Sandu dan Supriyanto, S. 2015. *Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Yogyakarta : Andi.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Pendekatan Praktis. Jakarta : Salemba Medika.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet

DOKUMENTASI

